

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN PANGAN UBI KAYUDI  
KECAMATAN SINE KABUPATEN NGAWI  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**PETRUS DAMIANUS FEBRIAN**

**19/21388/EP**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA  
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN PANGAN UBI KAYU  
DI KECAMATAN SINE KABUPATEN NGAWI  
PROVINSI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**PETRUS DAMIANUS FEBRIAN**

**19/21388/EP**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**INSTITUT PERTANIAN STIPER**

**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN PANGAN UBI KAYU  
DI KECAMATAN SINE KABUPATEN NGAWI**

Disusun oleh

**PETRUS DAMIANUS FEBRIAN**

**19/21388/EP**

Telah dipertanggungjawabkan di depan Dosen Penguji Program Studi Sosial  
Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Stiper Yogyakarta  
pada tanggal 22 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



(Tri Endar Suswatiningsih, SP.MP.)

Dosen Pembimbing II



(Siwi Istiana Dinarti, SP., M.Sc)

Mengetahui,

Dean, Fakultas Pertanian



(Ir. Samsuri Tarmadja, MP.)

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi ataupun bersifat plagiatisme. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh pihak atau orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah yang disebut daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Juli 2024

Yang menyatakan,

(Petrus Damianus Febrian)

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur Kehadirat Tuhan YME., yang telah memberikan kemudahan dan rezekiyang melimpah serta melancarkan seluruh proses pembuatan Skripsi ini sehinggadapat sellesai tepat waktu. Skripsi ini saya pesembahkan.

1. Orang tua, Adik saya yang sangat saya cintai dan sayangi.
2. Keluarga saya yang selalu mendoakan saya dimanapun saya berada.
3. Teman-teman terkasih yang memberikan doa, motivasi, support, masukan saran sehingga penulis tetap semangat dan mampu melawan godaan-godaan selama penyusunan Skripsi ini.

### **HALAMAN MOTTO**

“Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati. (Yakobus 2:17 TB)”

“Dalam berdoa, lebih baik punya hati tanpa kata-kata, daripada kata-kata tanpa hati. Tetaplah percaya bahwa ada kuasa di dalam doa.”

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul Peran Kelompok Tani Terhadap Hasil Produksi Petani Kelapa Sawit Di Desa Pasir Emas Kecamatan Singingi Provinsi Riau semoga berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa proposal ini dapat selesai atas bantuan dari berbagai pihak oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M. Eng, selaku Rektor Intitut Pertanian StiperYogyakarta.
2. Bapak Ir. Samsuri Tarmadja, MP, selaku Dekan FakultasPertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
3. Ibu Siwi Istiana Dinarti, SP,. M.Sc.. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta dan Dosen pembimbing 2.
4. Ibu Tri Endar Suswatiningsih, SP,.,MP. selaku Dosen Pembimbing 1.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan proposal penelitian ini penuh dengan keterbatasan, namun besar harapan penyusun agar proposal ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 26 Juli 2024

Penulis

Petrus Damianus Febrian

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN .....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
RINGKASAN.....	x
INTISARI.....	xiii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Penelitian Terdahulu .....	12
C. Landasan Teori .....	15
D. Kerangka Pemikiran .....	21
A. Metode Dasar Penelitian .....	23
B. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	24
C. Metode Penentuan Sampel .....	24
D. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	25
E. Konseptualisasi Variabel .....	27
F. Analisis Data .....	28
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	35

A. Keadaan Geografis .....	35
B. Kependudukan.....	36
C. Pertanian .....	38
D. UMKM .....	39
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Karakteristik Responden.....	42
B. Keragaan Produk Olahan Ubi Kayu.....	45
C. Identifikasi Usaha SWOT .....	78
D. Strategi Pengembangan Produk Olahan Ubi Kayu.....	85
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	95
LAMPIRAN .....	100

## DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Jenis Kelamin Pelaku UMKM Olahan Pangan Ubi Kayu.....	42
Tabel 5.2 Umur Responden Pelaku Industri Olahan Pangan Lokal .....	43
Tabel 5.3 Pekerjaan Utama dan Sampingan Responden .....	45
Tabel 5.4 Biaya Variabel produksi pembuatan produk olahan pangan Tepung ubi kayu. ....	47
Tabel 5.5 Biaya Variabel produksi pembuatan produk olahan pangan Tepung ubi kayu. ....	48
Tabel 5.6 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Tepung ubi kayu.....	51
Tabel 5.7 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Tepung ubi kayu dalam satu bulan.....	52
Tabel 5.8 Biaya Variabel produksi pembuatan produk olahan pangan Keripik ubi kayu .....	53
Tabel 5.9 Biaya Tetap produksi pembuatan produk olahan pangan Keripik ubi kayu .....	54
Tabel 5.10 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Keripik ubi kayu .....	57
Tabel 5.11 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Keripik ubi kayu dalam satu bulan.....	58
Tabel 5.12 Biaya variabel produksi pembuatan produk olahan pangan Tape ubi kayu .....	59
Tabel 5.13 Biaya Tetap produksi pembuatan produk olahan pangan Tape ubi kayu .....	60
Tabel 5.14 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Tape ubi kayu .....	63
Tabel 5.15 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Keripik ubi kayu dalam satu bulan.....	63
Tabel 5.16 Biaya variabel produksi pembuatan produk olahan pangan Gethuk ubi kayu.....	65
Tabel 5.17 Biaya Tetap produksi pembuatan produk olahan pangan Gethuk ubi kayu .....	66
Tabel 5.18 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Gethuk ubi kayu .....	69
Tabel 5.19 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Gethuk ubi kayu dalam satu bulan.....	70
Tabel 5.20 Biaya variabel produksi pembuatan produk olahan pangan bolu ubi kayu .....	71
Tabel 5.21 Biaya tetap produksi pembuatan produk olahan pangan bolu ubi kayu .....	72
Tabel 5.22 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan bolu ubi kayu.....	75
Tabel 5.23 Keuntungan produksi pembuatan produk olahan pangan Bolu ubi kayu dalam satu bulan .....	76
Tabel 5.24 Karakteristik Produk olahan Ubi Kayu Kecamatan sine Kabupaten Ngawi .....	77
Tabel 5.25 Identifikasi Kekuatan (Strength) produk olahan ubi kayu.....	80
Tabel 5.26 Identifikasi Kelemahan (Weakness) UMKM Produk Olahan Ubi Kayu .....	81
Tabel 5.27 Identifikasi Peluang (Opportunity) UMKM Produk Olahan Ubi Kayu .....	83
Tabel 5.28 Identifikasi Ancaman (Threat)UMKM Produk Olahan Ubi Kayu.....	84
Tabel 5.29 Matriks SWOT Strategi Pengembangan Produk Olahan Ubi Kayu Faktor Internal .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Singkong ( <i>Manihot esculunta cratz</i> ).....	9
Gambar 2.2 Matrix SWOT .....	20
Gambar 2.4 Kerangka pemikiran.....	22
Gambar 3.1 Kuadran SWOT .....	32
Gambar 4.1 Peta administrasi Kecamatan Sine .....	35
Gambar 5.1 Proses Produksi Tepung Ubi Kayu .....	49
Gambar 5.2 Proses Produksi Keripik Ubi Kayu .....	55
Gambar 5.3 Proses produksi Tape ubi kayu .....	61
Gambar 5.4 Proses Produksi Gethuk Ubi kayu .....	67
Gambar 5.5 Proses produksi produk olahan Bolu Ubi Kayu.....	73
Gambar 5.6 Hasil Olahan Data Kuadran SWOT .....	89

## **RINGKASAN**

Produk pangan olahan merupakan produk makanan hasil proses pengolahan dengan cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan. Bahan olahan dibagi atas dua macam, yaitu. Pangan olahan kemasan maupun pangan olahan yang siap saji yang dapat disantap. Produk olahan pangan yang bisa menjadi salah satu peluang usaha yaitu tanaman pangan terutama komoditas Ubi kayu yang kian pesat berkembang sebagai salah satu pangan alternatif selain beras maupun jagung dalam kebutuhan panganan sehari-hari.

Ubi kayu merupakan komoditas tanaman pangan yang menjadi sumber karbohidrat utama, setelah padi, jagung, dan ubi jalar, dan mempunyai peranan penting dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri maupun pakan ternak. Ubi kayu biasanya dijadikan olahan pangan karena kandungan karbohidratnya yang tinggi. Ubi kayu merupakan produksi hasil pertanian terbesar kedua di Indonesia setelah komoditas Padi, Dengan demikian Ubi kayu mempunyai potensi sebagai bahan baku yang penting bagi berbagai produk pangan dan industri terutama di kabupaten Ngawi yang menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang mengolah ubi kayu sebagai pangan alternatif di Jawa Timur.

Kecamatan Sine merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur yang terletak langsung dengan perbatasan Kabupaten Sragen Provinsi Jawa Tengah Kecamatan Sine banyak yang membudidayakan tanaman pangan seperti Padi, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, kacang tanah. Tanaman pangan dengan hasil produksi tertinggi pada tahun 2019 di Kecamatan Sine yaitu tanaman padi. Selain tanaman pangan di Kecamatan Sine juga terdapat cengkeh, jahe dan kunyit. Industri pengolahan pangan Ubi kayu berdasarkan data Dinas Koperasi, UMKM, dan perindustrian Kecamatan Sine 2019 kurang lebih berjumlah 19 unit usaha yang mengolah pangan berbahan dasar bahan pertanian. Unit usaha tersebut terdiri dari industri kecil menengah (IKM), usaha kecil menengah (UKM), maupun industri menengah (IM). Industri pengolahan pangan Ubi kayu tersebut tersebar di 14 desa yang ada di Kecamatan Sine.

Pengembangan produk merupakan tahap daur hidup produk yang harus diganti dengan produk yang lebih baru. Pembaruan produk bisa mengalami kegagalan. Keberhasilan dari pengembangan produk terletak pada pengelolaan organisator yang lebih efektif dalam menangani gagasan produk baru, menyelenggarakan penelitian dan melakukan pengambilan keputusan pada setiap proses pengembangan produk. Produsen bisa meningkatkan nilai suatu produk dari segi pemilihan warna produk tersebut, rancangan atau desain yang menarik dan yang terakhir adalah kemasan yang dapat memberi nilai tambahan bagi produk tersebut.

Setiap perusahaan harus memiliki strategi dalam melakukan pengembangan produk. Hal ini bertujuan agar produk yang akan dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan konsumen yang sudah ada tetap tertarik dengan penawaran yang diberikan oleh suatu perusahaan serta dapat menarik konsumen baru. Pengembangan Produk baru adalah untuk memberikan nilai maksimal bagi konsumen, memenangkan persaingan dengan memilih produk yang lebih inovatif, produk yang dimodifikasi harus memiliki nilai-nilai yang tinggi baik dalam desain warna, ukuran, kemasan, merek, dan lainnya.

Produk olahan ubi kayu yang ada di Kecamatan Sine yaitu Growol/Tape, tepung cassava dan tepung gaplek. Beragamnya jenis olahan, baik produk jadi maupun produk setengah jadi memerlukan proses pengembangan produk yang lebih berkualitas. Seperti yang diketahui bahwa dalam pencapaian tujuan organisasi harus dibarengi dengan strategi dalam pencapaian tujuan. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar. Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan usaha adalah Strategi pengembangan adalah cara atau strategi yang digunakan oleh wadah atau tempat guna proses suatu perubahan berencana yang memerlukan dukungan semua pihak, antara lain pengelola dan karyawan dengan perubahan-perubahan itu diharapkan dapat mengembangkan dan

meningkatkan suatu perusahaan, yang memerlukan usaha jangka pendek, menengah, dan panjang guna menghadapi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang. Perumusan strategi sangat diperlukan setelah mengetahui sesuatu ancaman yang dihadapi perusahaan, peluang atau kesempatan yang dimiliki serta kekuatan dan kelemahan yang ada di perusahaan.

Strategi pengembangan diperlukan oleh produk olahan ubi kayu supaya produk lebih dikenal di masyarakat. Melihat keragaan produk olahan Ubi kayu di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui strategi pengembangan produk olahan Ubi kayu di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Penelitian ini juga berguna bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terutama mengenai pengembangan penganekaragaman pengolahan pangan berbasis Tanaman pangan Ubi kayu. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau pustaka untuk melakukan penelitian sejenis dan memberikan informasi yang bermanfaat tentang pengembangan diversifikasi pengolahan pangan berbasis Tanaman pangan Ubi kayu.

## INTISARI

Produk olahan pangan merupakan produk makanan hasil proses pengolahan dengan cara atau metode tertentu, dengan atau tanpa bahan tambahan. Bahan olahan dibagi atas dua macam, yaitu. Pangan olahan kemasan maupun pangan olahan yang siap saji yang dapat disantap. Produk olahan pangan yang bisa menjadi salah satu peluang usaha yaitu tanaman pangan terutama komoditas ubi kayu yang kian pesat berkembang sebagai salah satu pangan alternatif selain beras maupun jagung dalam kebutuhan panganan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 8 sensus UMKM yang dilakukan atas dasar rekomendasi dari responden sebelumnya. Penelitian ini Mengetahui keragaan produk olahan Ubi kayu di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi serta Mengetahui keragaan strategi pengembangan produk olahan Ubi kayu di Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan beberapa UMKM yang menjadi sampel serta formula pada UMKM ubi kayu. Hasil dari penelitian ini yakni dengan strategi pengembangan produk olahan ubikayu dengan menggunakan analisis SWOT dengan menggunakan kuadran I sampai untuk mendapatkan hasil yang mengarah kepada perkembangan Sine, perkembangan ini bisa menjadi satu langkah kedepan dari UMKM ntuk dapat menggali potensi Ubi kayu baik setengah jadi maupun jadi.

**Kata Kunci** : Ubi Kayu, UMKM, Strategi Pengembangan